

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENARI TARI BALANSE MADAM
MELALUI METODE SAS UNTUK ANAK TUNARUNGU**

(Single Subject Research II SMP di SLB Bundo Kanduang Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Luar Biasa Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



YULI AFMI ROPITASARI

17206/2010

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGRI PADANG**

2014

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

Judul : **Meningkatkan Kemampuan Menari Tari Balanse Madam Melalui Metode SAS Untuk Anak Tunarungu (*Single Subject Research Kelas II SMP di SLB Bundo Kandung Padang*)**

Nama : Yuli Afmi Ropitasari

NIM/ BP : 17206/2010

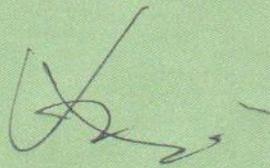
Jurusan : Pendidikan Luar biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,



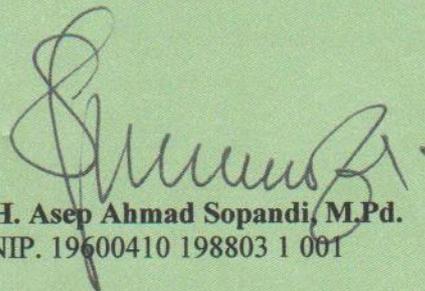
Drs. Yosfan Azwandi.
NIP. 19601201 198803 1 001



Martias Z., S.Pd., M.Pd.
NIP. 19570524 198403 1 002

Diketahui :

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yuli Afmi Ropitasari
NIM/ BP : 17206/2010

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

dengan judul

Meningkatkan Kemampuan Menari Tari Balanse Madam Melalui Metode
SAS Untuk Anak Tunarungu (*Single Subject Research Kelas II SMP di SLB
Bundo Kanduang Padang*)

Padang, Juli 2014

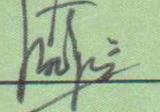
Tim Penguji

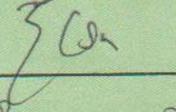
1. Ketua : Drs. Yosfan Azwandi
2. Sekretaris : Martias Z., S.Pd., M.Pd.
3. Anggota : Dra. Fatmawati M.Pd
4. Anggota : Elsa Efrina S.Pd., M.Pd.
5. Anggota : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi M.Pd.

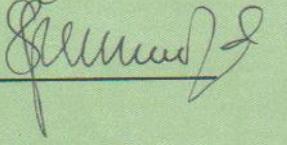
Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menari Tari Balanse Madam Melalui Metode SAS Untuk Anak Tunarungu Kelas II SMP Di SLB Bundo Kandung” asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2014

Saya membuat pernyataan



ABSTRACT

Yuli Afmi Ropitasari. 2014. Improving the students' Skill to Perform Balanse Madam Dance through SAS Method for the Students with Hearing Impairment X (A Single Subject Research in the Second Year of SLB Bundo Kanduang Padang). Thesis. Unergraduate Program of Padang State University

This research was conducted based on the problem found at SLB Bundo Kanduang wich indicated than a student with hearing impairment in the second year of Senior High School got difficulties to perform Balanse Madam dance. This research was aimed at revealing wheter the use of SAS method could effectively improve the skill of the student with hearing impairment to perform Balanse Madam dance at SLB Bundo Kanduang Padang.

This was an experimental research wich used Single Subject Research approach and A-B design. The data gotten was analyzed by using visual graphic analysis. The subject of the research was a student with hearing impairment in the second year of Junior High School.

The observation was conducted in two sessions. Baseline session (A) consisted of six observations in wich the percentage of the students' ability to perform Balanse Madam dance was in the range of 16,66% to 33.33%. Meanwhile, intervention session (B) though wich SAS method applied consisted of ten observations. The percentage of the students' skill in this session was in the range of 33.33% to 83,33%. The result of data analysis within and inter-condition showed that the estimation of direction tendency, the stability tendency, data tract and the chaging level improved positively. The percentage of the data overlapped was very small (0%). The smaller the number of data overlapped, the better the intervention affected the changing of target behavior. Thus, the research hypothesis as accepted so that the ise of SAS metod could improve the skill of the students with hair impairment to perform Balanse Madam dance at SLB Bundo Kanduang Padang.

ABSTRAK

Yuli Afmi Ropitasari (2014): **Meningkatkan Kemampuan Menari Tari Balanse Madam Melalui Metode SAS untuk Anak Tunarungu X** (*Single Subject Research kelas II SMP di SLB Bundo Kandung Padang*)
Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SLB Bundo Kandung, seorang anak tunarungu kelas II SMP yang mengalami kesulitan dalam menari tari balanse madam. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa metode SAS efektif meningkatkan kemampuan menari tari balanse madam anak tunarungu di SLB Bundo Kandung Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan pendekatan *Single Subject Design*, dengan desain A-B dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah anak tunarungu kelas II SMP.

Pengamatan dilakukan dengan dua sesi yaitu pertama, sesi *baseline* (A) yang dilakukan sebanyak enam kali pengamatan, persentase kemampuan menari tari balanse madam pada rentang 16,66 % dan 33,33%. Kedua, sesi intervensi (B) dengan menggunakan metode SAS, pengamatan dilakukan sebanyak sepuluh kali, persentase kemampuan menari tari balanse madam kondisi ini terletak pada rentang 33,33 % dan 83,33 %. Analisis data dalam kondisi dan antar kondisi memiliki estimasi kecenderungan arah, kecenderungan stabilitas, jejak data dan perubahan level yang menunjukkan peningkatan kemampuan menari tari balanse madam secara positif, dan *overlape* data pada analisis antar kondisi sangat kecil yaitu 0%, hal ini menunjukkan semakin kecil persentase *overlape* maka semakin baik pengaruh intervensi terhadap perubahan target *behavior* dalam penelitian ini. Sehingga hipotesis diterima yaitu metode SAS dalam meningkatkan kemampuan menari tari balanse madam bagi anak tunarungu X kelas II SMP di SLB Bundo Kandung Padang. Berdasarkan analisis data tersebut, menunjukkan bahwa metode SAS efektif dalam meningkatkan kemampuan menari tari balanse madam untuk anak tunarungu di SLB Bundo Kandung Padang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis menyelesaikan skripsi dengan judul: “Meningkatkan Kemampuan Menari Tari Balanse Madam Melalui Metode SAS Untuk Anak Tunarungu Kelas II SMP di SLB Bundo Kandung Padang”.

Tujuan penulisan skripsi adalah sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan strata satu (S-1). Penelitian ini membahas tentang penggunaan metode SAS teknik dalam upaya meningkatkan kemampuan anak tunarungu yang belum dapat menuntaskan pembelajaran Seni Budaya mengenai pembelajaran tari balanse madamdengan benar.

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab I Pendahuluan yang mencakup latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Bab II Kajian Teoritis membahas tentang hakekat tunarungu, tari balanse madam, metode SAS, kerangka konseptual, hipotesis penelitian dan kriteria pengujian hipotesis. Bab III Metodologi Penelitian membahas tentang jenis penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV Hasil Penelitian membahas tentang deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian . Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Hanya do'a yang peneliti hadiahkan, semoga bantuan yang di berikan pada peneliti dinilai sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT.

Akhirnya dengan segala keterbatasan penulis, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa. Amin...

Padang, Juli 2014

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memudahkan urusan penulis dalam pembuatan skripsi ini sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Terimakasih Bapak ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd. kepada sekretaris jurusan Dra. Hj. Zulmiyetri M.Pd yang telah memberikan kelancaran pada skripsi ini.
2. Terimakasih kepada dosen pembimbing I Bapak Yosfan Azwandi S.Pd, juga kepada dosen pembimbing II, Bapak Martias Z., S.Pd., M.Pd atas bimbingan, arahan, ilmu, dan motivasinya selama ini.
3. Terimakasih kepada dosen penguji yang sudah bersedia hadir. Dan dosen- dosen PLB, beserta kryawan-karyawati terimakasih.
4. Terimakasih kepada kedua orangtuaku yang telah memberi support sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Juga kepada keluarga besarku.
5. Dan terimakasih penulis ucapkan kepada semua yang telah membantu dalam proses penelitian ini. Terkhususnya kepada teman- teman PLB angkatan 2010.

Ahirnya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu hingga selesainya skripsi ini. Semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Amiiin Ya Rabbalalamin.

DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Anak Tunarungu	6
1. Pengertian Tunarungu	6
2. Klasifikasi Tunarungu.....	7
3. Faktor penyebab ketunarunguan.....	8
B. Hakekat Tari.....	14
1. Pengertian Tari	14
2. Fungsi Tari	16
C. Tari Balanse Madam.....	19

1. Pengertian Tari Balanse Madam.....	19
2. Gerakan Tari Balanse Madam.....	19
D. Metode SAS	21
E. Kerangka konseptual.....	23
F. Hipotesis.....	24
BAB III : Metode Penelitian	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Variable Penelitian	26
C. Subyek Penelitian.....	27
D. Definisi Operasional Variabel.....	27
E. Teknik dan alat pengumpulan data	27
F. Teknik analisis data.....	28
G. Kriteria Pengujian Hipotesis.....	30
BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan	
A. Deskripsi Data.....	31
1. Kondisi Baseline.....	31
2. Kondisi Intervensi.....	33
B. Analisis Data	38
1. Analisis Dalam Kondisi.....	38
2. Analisis Antar Kondisi.....	48
C. Pembuktian Hipotesis	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian	53
E. Keterbatasan Penelitian	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Tabel Kemampuan Awal Subjek pada kondisi Baseline	32
4.2 Tabel Kemampuan Pada Kondisi Intervensi.....	36
4.3 Tabel Panjang Kondisi Baseline tanpa Intervensi	38
4.4 Tabel Estimasi Kecenderungan Ara.....	41
4.5 Tabel Rentang Stabilitas Data Baseline.....	42
4.6 Tabel Persentase Stabilitas Data Baseline	43
4.7 Tabel Rentang Stabilitas Data Intervensi.....	43
4.8 Tabel Persentase Stabilitas Data Intervensi.....	44
4.9 Tabel Kecendrungan Jejak Data.....	46
4.10 Tabel Level Stabilitas dan Rentang.....	46
4.11 Tabel Level Perubahan.....	47
4.12 Tabel Rangkuman Analisis Dalam Kondisi.....	48
4.13 Tabel Variabel yang di Ubah.....	48
4.14 Tabel Perubahan Kecendrungan Arah.....	49
4.15 Tabel Perubahan Kecendrungan Stabilitas.....	50
4.16 Tabel Lever Perubahan.....	51
4.17 Tabel Rangkuman Analisis Antar Kondisi.....	52

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1.Grafik kondisi baseline sebelum diberikan intervensi (A).....	33
4.2.Grafik kondisi intervensi (B)	37
4.3. Grafik Estimasi Kecenderungan arah.....	41
4.4. Grafik Stabilitas Kecendrungan.....	45

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual	24
3.1. Desain A-B.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Asesmen Gerakan Tari Balanse Madam	58
2. Program Pembelajaran Individual.....	59
3. Kisi- kisi Penelitian.....	62
4. Instrument Penelitian.....	64
5. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	65
6. Rekapitulasi Penelitian.....	68
7. Dokumentasi Penelitian.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak tunarungu merupakan anak yang mempunyai hambatan dengan pendengaran dan masalah bicaranya. Mereka mempunyai kemampuan yang sama dengan anak normal. Dalam hal lainnya seperti kondisi fisik mereka sama dengan anak normal lainnya. Dan juga dalam segi minat dan bakat mereka juga sama seperti anak normal lainnya yang mempunyai ketertarikan dan kemampuan terhadap sesuatu. Contohnya dalam olahraga, akademik, seni ataupun kegiatan keterampilan. Kemampuan anak tuna rungu dalam bidang selain akademik sangat berguna bagi perkembangan kepribadian dan sosial anak tunarungu. Kegiatan- kegiatan tersebut membuat anak tuna rungu mempunyai rasa percaya diri ketika berada di lingkungan. Dan juga kegiatan tersebut juga bermanfaat untuk mengasah dan meningkatkan bakat anak.

Salah satu kegiatan untuk meningkatkan bakat anak tunarungu adalah melalui tari. Menari bukan hanya soal keindahan gerak dalam alunan musik, tetapi juga pendidikan, stimulasi ekspresi dan kreasi. Tari dapat diajarkan kepada anak-anak tanpa memandang usia, kondisi fisik, maupun mental seorang anak. Anak-anak berkebutuhan khususpun dapat mengasah kemampuan intra dan interpersonalnya melalui menari. Karena itu, tari sebaiknya diajarkan sedari kecil. Mulai taman kanak-kanak, anak-anak sudah dapat diajari tari pendidikan. Melalui tarian, anak-anak diajak untuk

berkreasi, berkoordinasi dengan teman-temannya dan belajar bercerita melalui menari. melalui tari pendidikan, anak-anak dapat belajar sambil bermain.

Pembelajaran Bina Persepsi Bunyi dan Irama (BPBI) sangat penting bagi anak tunarungu. Terutama dalam pendidikan maupun dalam sosialnya. Dalam BPBI anak tunarungu belajar tidak hanya dari segi pengucapan (artikulasi) tapi juga belajar tentang bunyi, musik, suara dan gerakan. Untuk itu perlu adanya pengetahuan anak tentang gerakan dan musik. Kurikulum yang digunakan oleh Anak Tuna Rungu kelas II SMPLB saat ini yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mana standar kompetensi dalam pelajaran Seni Budaya yaitu Memahami berbagai gagasan tari Nusantara sesuai konteks masyarakat. Berdasarkan kurikulum seharusnya anak sudah bisa mempraktekan 1 tari daerah dengan iringan musik. Oleh karena itu mendorong peneliti untuk meneliti anak dan menggunakan metode agar anak bisa dalam menguasai salah satu tari daerah.

Dalam studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan pada tanggal 19,20, 21, dan 28 Desember 2013 yang dilakukan di sekolah SLB Bundo kanduang peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa x di kelas II SMP, sangat menyukai tari. Tapi saat peneliti bertanya kepada anak apakah ada tari yang dia kuasai anak mengatakan tidak. Tapi anak mengatakan kalau dia sangat ingin menari. Ketika peneliti menyuruh anak memperlihatkan gerakan yang dia kuasai, anak melihatkan kepada peneliti. Anak mencobakan gerakan tari seperti salam, gerakan menekuk tangan ke pundak, yang pernah diajarkan

oleh gurunya yaitu tari balanse madam. Gerakan yang dilakukan oleh anak pertama kali yaitu gerakan yang menggunakan hentakan kaki, seharusnya gerakan kaki tersebut juga di padukan dengan gerakan tangan, tapi anak hanya mampu menggerakkan kakinya saja.

Untuk gerakan selanjutnya anak menggunakan tangannya, tapi pada saat anak menggunakan tangannya untuk bergerak, anak terlihat kesulitan karna anak tidak menguasai gerakan- gerakan tersebut dan sering menukar gerakannya. Selanjutnya peneliti menanyakan kepada guru anak telah di berikan pengenalan tentang tari tradisional, yaitu tari balanse madam tapi dalam mengingat tari tersebut anak belum bisa, anak sering menukar gerakan dan sering lupa. Guru juga menjelaskan bahwa pelajaran tari di ajarkan sesuai kelas masing- masing, dimana di dalam kelas terdapat macam- macam anak berkebutuhan khusus. Sehingga guru mengajarkan tari hanya di berikan secara menyeluruh dan tidak di ajarkan tari tersebut berdasarkan kesulitan atau hambatan yang dimiliki oleh anak.

Berdasarkan masalah yang ada maka peneliti tertarik melakukan penelitian kepada anak anak dalam menguasai salah satu tari daerah. Dalam membantu anak peneliti menggunakan metode (SAS). Keunggulan metode ini adalah metode ini membuat anak untuk belajar tari dengan menyenangkan. Dan metode ini juga di sesuaikan dengan kondisi anak, dimana tari diajarkan dari gerakan tangan, kaki, dan kepala, setelah gerakan tersebut dikuasai anak barulah semua gerakan digabung menjadi sebuah tari. Dan peneliti tertarik untuk menelitinya dan memberi judul "**Meningkatkan Kemampuan Menari**

Tari Balanse Madam melalui Metode SAS untuk Anak Tunarungu kelas II SMP di SLB Bundo Kandung Padang”

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Gerakan anak belum berpola/ terstruktur.
2. Anak sering lupa dan menukar gerakannya.
3. Kurikulumnya belum tercapai, masih kurang belum sesuai KKM.
4. Metode SAS belum diajarkan guru dalam pelajaran Seni Tari

C. Batasan Masalah

Agar lebih terarahnya penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah yaitu Upaya meningkatkan kemampuan tari balanse madam untuk anak tunarungu melalui metode SAS.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas mengingat luasnya serta ruang lingkup yang diteliti, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: ”Apakah Pembelajaran Teori Metode SAS dapat meningkatkan Kemampuan Menari Tari Balanse Madam pada anak tunarungu di SLB Bundo Kandung?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa metode *SAS* dapat meningkatkan kemampuan menari tari balanse madam bagi anak tunarungu (X) kelas II SMP di SLB Bundo Kandung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian secara khusus bermanfaat untuk mengetahui kemampuan anak dalam meningkatkan kemampuan tari melalui metode *SAS*. Secara umum hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi penulis dapat menambah wawasan tentang tari yang digunakan untuk meningkatkan bakat anak tunarungu.
2. Bagi pendidik, dapat disajikan sebagai pengajaran yang menyenangkan, unik serta menarik untuk anak, sehingga dapat mengasah potensi anak dalam bakatnya. Khususnya dalam seni tari.
3. Bagi anak, diharapkan setelah diberikan pelajaran seni tari , maka bakatnya hendaknya lebih bagus dan bisa tersalurkan secara optimal.
4. Bagi mahasiswa, sebagai informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode *SAS* untuk meningkatkan kemampuan tari bagi anak tunarungu.